



Media: Seputar Indonesia

Hari: Sabtu

Tanggal: 04 Februari 2017

Halaman: 13

XT Square Setor Laba Perdana Rp250 Juta

YOGYAKARTA—Pusat Seni dan Kerajinan Yogyakarta (PSKY) XT Square siap menyetor laba Rp250 juta ke kas daerah Kota Yogyakarta. Laba Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) tersebut adalah yang pertama masuk sebagai pendapatan asli daerah (PAD) sejak beroperasi 2012.

"Dana itu adalah penghasilan keuntungan tahun lalu yang baru akan diserahkan pada 2017," kata Widiasto Wasana Putra, Direktur Operasional dan Pemasaran PD Jogjatama Visesha, di sela menerima kunjungan Penjabat Wali Kota Yogyakarta Sulistiyono kemarin.

Selaku pihak pengelola XT Square, Widiasto mengaku memang menjadi kewajiban untuk menyetor PAD karena sudah diatur dalam Peraturan Daerah (Perda) Nomor 7 Tahun

2010. Hanya, setor laba baru bisa dilakukan pada tahun keempat karena di tiga tahun awal masih harus melakukan berbagai perbaikan dan operasional usaha.

"Upaya perbaikan terus kami lakukan, terutama untuk meningkatkan jumlah pengunjung agar tahun ini juga meningkat keuntungannya," ujarnya.

Dia mengklaim jumlah pengunjung XT Square terus meningkat setiap tahunnya. Tercatat pada 2014 jumlah pengunjung 750.000 orang. Melonjak drastis pada 2015 dengan jumlah pengunjung 1,2 juta orang.

Kemudian 2016 meningkat mencapai 1,4 juta orang. Melihat tren kenaikan tersebut, Widiasto memasang target jumlah pengunjung tahun ini 1,8 orang.

Ke Hal 14

Di Hal 13

Kendati demikian, mayoritas kunjungan masih sebatas ke wahana-wahana De Mata dan De Arca yang menawarkan koleksi karya seni tiga dimensi dan patung. Widiasto berdalih masih sepi pengunjung di kios-kios kerajinan karena belum semua pedagang disiplin

lin dalam berjualan.

"Disiplin jam buka tutup memang belum taat. Harusnya jam 10.00 WIB semua kios sudah buka karena kadang pagi sudah ada wisatawan yang berkunjung tapi kios masih tutup," ujarnya.

Selain itu, produk yang dijual juga disebutkan belum

bervariasi. Sejauh ini baru ada produk tekstil, logam, dan kayu. Saat ini ada sekitar 100 kios di zona kerajinan XT Square. Dalam waktu dekat, akan ada tambahan wahana baru menggunakan teknologi multimedia untuk mengisi Blok C2.

Penjabat Wali Kota Yogya-

karta Sulistiyono mengakui zona kerajinan memang harus mendapat perhatian khusus karena kondisinya lebih sepi dibanding zona lainnya. Menurut dia, jika zona kerajinan semakin ramai pengunjung dan banyak yang bertransaksi, dipastikan laba yang disetor XT Square ke kas daerah juga me-

ningkat.

"Kalau banyak yang berkunjung otomatis banyak yang melihat, harapannya banyak pembeli. Nanti pemerintah daerah akan mendukung sehingga lokasi ini akan makin berkembang dan pedagang bisa tetap semangat," ujarnya.

● ristuhanafi

Instansi	Nilai
1. PD. Jogjatama Visesha	☐ Neg
2.	☐ Posit
3.	☐ Netri
4.	
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PD. Jogjatama Visesha	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005